

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Kedua Februari 2014

Kopi Robusta, Periode 10 - 14 Februari 2014

Dibanding kopi arabika, harga kopi robusta pada transaksi pekan kedua Februari 2014 masih bergerak naik dalam area yang tipis. Hal ini melanjutkan kenaikan harga kopi robusta pada pekan pertama Februari 2014 sebelumnya. Kendati naik tipis, pada transaksi Rabu (13/2) harga kopi robusta dilaporkan tertekan, terutama di Vietnam.

Anjloknya harga kopi di Vietnam di tengah spekulasi bahwa hujan yang terjadi di Vietnam yang merupakan produsen utama kopi robusta dunia, akan mendorong produksi kopi robusta di negara tersebut. Kawasan sentra produsen kopi robusta di Vietnam mendapatkan curah hujan sebesar 35.1 milimeter (1.4 inchi) pada akhir Januari hingga awal Februari 2014. Curah hujan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar 20.4 milimeter.

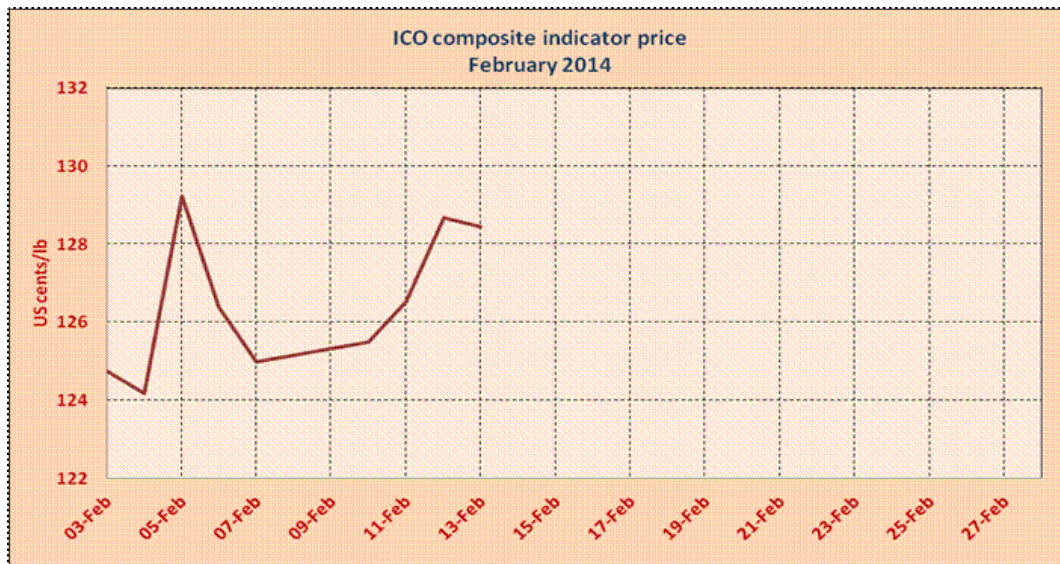
Namun di Tanah Air, harga kopi robusta cenderung bergerak naik tipis. di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada pembukaan awal pekan, Senin (10/2) harga kopi robusta masih tinggi, kelanjutan pada akhir pekan pertama Februari 2014. Untuk kontrak Maret 2014, kopi robusta ditransaksikan pada level Rp 24.030 per kg dan untuk kontrak Mei 2014 berada pada level Rp 23.810 per kg.

Beriringan dengan itu, merujuk data Bappebti, harga kopi robusta penyerahan London untuk kontrak Maret 2014 berada pada level US\$ 1.776 per ton dan untuk kontrak Mei 2014 bertengger pada level US\$ 1.767 per ton, sedangkan harga robusta di pasar spot Lampung dihargai pada level Rp 19.004 per kg. Sebagaimana dilaporkan, Indonesia yang merupakan produsen kopi robusta terbesar ketiga dunia, mengalami penurunan nilai tukar rupiah. Melemahnya rupiah mendorong kenaikan ekspor kopi robusta dari negara tersebut.

Beriringan dengan pergerakan harga di bursa berjangka internasional, di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada transaksi Rabu (12/2) harga kopi robusta betengger melemah dibanding pada pembukaan Senin (10/2) sebelumnya. Maka untuk kontrak Maret 2014, kopi robusta ditransaksikan pada level Rp 22.750 dari sebelumnya Rp 24.030 per kg dan untuk kontrak Mei 2014 berada pada level Rp 22.620 per kg yang sebelumnya berada di level Rp 23.810 per kg. Seiring dengan itu, merujuk data Bappebti, harga kopi robusta bergerak naik dibanding pada awal pekan kedua pada penyerahan London untuk kontrak Maret 2014, yaitu berada pada level US\$ 1.813 per ton atau dari sebelumnya pada level US\$ 1.776 per ton dan kontrak Mei 2014 bertengger pada level US\$ 1.810 atau naik dari sebelumnya US\$ 1.767 per ton dan harga robusta di pasar spot Lampung dihargai pada level Rp 19.370 dari sebelumnya Rp 19.004 per kg.

Sementara di Jawa Timur, harga kopi robusta di tingkat lokal pada Kamis (13/2) dihargai di kisaran Rp 17.000 sampai Rp 19.000 per kilogram (kg). Padahal, tahun lalu, harga beli rata-rata petani kopi robusta sebesar Rp 21.000 per kg. Sementara untuk harga kopi arabika *non great*, saat ini turun menjadi Rp 30.000 per kg dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp 47.000 per kg. Harga kopi tahun ini mengalami penurunan padahal di dalam negeri produksi tidak begitu bagus.

Indonesia memiliki perkebunan kopi seluas 1,3 juta hektar (ha). Namun, perkebunan yang produktif hanya 950.000 ha. Produktivitas tanaman kopi lokal hanya 600 hingga 700 kilogram (kg) per ha per tahun. Padahal, di negara lain penghasil kopi seperti Vietnam, produktivitasnya bisa mencapai 2 ton per ha per tahun. Di sisi lain, ekspor kopi di tahun 2013 lalu sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun lalu meski harga ekspor kopi tak menggembirakan. Sampai akhir tahun ini, harga ekspor kopi diperkirakan akan bertahan di kisaran US\$ 1,5 hingga US\$ 2,5 per kg. Sementara volume ekspor kopi Indonesia, jika tahun lalu, ekspor kopi mencapai 530.000 ton, di tahun ini, tidak mustahil bisa mencapai 580.000 ton.



Hingga pada akhir pekan, Jumat (14/2), transaksi kopi robusta di dalam negeri masih bergerak naik. Beriringan dengan pergerakan harga di bursa berjangka dunia, di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada transaksi Jumat (14/2) harga kopi robusta betengger menguat dibanding pada pembukaan Rabu (12/2) sebelumnya. Sehingga untuk kontrak Maret 2014, kopi robusta ditransaksikan pada level Rp 23.400 per kg naik dari sebelumnya yang berada pada level Rp 22.750 per kg dan untuk kontrak Mei 2014 berada pada level Rp 23.290 per kg dari transaksi Rabu sebelumnya Rp 22.620 per kg.

Sementara itu, merujuk data Bappebti, harga kopi robusta bergerak naik dibanding pada awal pekan kedua pada penyerahan London untuk kontrak Maret 2014 berada pada level US\$ 1.825 per ton dan kontrak Mei 2014 bertengger pada level US\$ 1.830.